



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



## Peran Bhinneka Tunggal Ika dalam Menjaga Persatuan di Tengah Keberagaman

Febrian Satrio Nugroho<sup>1</sup> (✉), Ernia Duwi Saputri<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[satrionugroho616@gmail.com](mailto:satrionugroho616@gmail.com)

**abstrak**—Keberagaman adalah perbedaan dalam setiap individu di tengah kehidupan bermasyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran Bhinneka Tunggal Ika dalam menjaga persatuan di tengah keberagaman, agar Masyarakat Indonesia saling menjunjung tinggi kedamaian dan sikap toleransi di tengah perbedaan. Metode di dalam penelitian ini menggunakan metode SLR. Data dalam penelitian ini termasuk data sekunder yang berbentuk frasa, klausa, dan kalimat yang diambil dari buku dan jurnal nasional. Teknik pengumpulan data dengan metode simak dan catat. Data dianalisis dengan teknik triangulasi teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peran 1) Mengajarkan toleransi 2) Memperkuat persatuan 3) Memperkuat identitas nasional 4) Menjaga keutuhan NKRI yang dilakukan oleh peran Bhinneka Tunggal Ika dalam menjaga persatuan di tengah keberagaman. Simpulan penelitian ini adalah terdapat empat peran Bhinneka Tunggal Ika dalam menjaga persatuan dalam keberagaman.

**Kata kunci**—Bhinneka Tunggal Ika, Keberagaman, Persatuan

**Abstract**—Diversity is the difference in each individual in the midst of social life. The purpose of this research is to analyse the role of Bhinneka Tunggal Ika in maintaining unity amid diversity, so that Indonesian people uphold peace and tolerance amid differences. The method in this research uses the SLR method. The data in this research includes secondary data in the form of phrases, clauses, and sentences taken from books and national journals. The data collection technique used the method of listening and noting. The data were analysed using theoretical triangulation technique. The results showed that there is a role of 1) Teaching tolerance 2) Strengthening unity 3) Strengthening national identity 4) Maintaining the integrity of the Republic of Indonesia carried out by the role of Bhinneka Tunggal Ika in maintaining unity amid diversity. The conclusion of this research is that there are four roles of Bhinneka Tunggal Ika in maintaining unity in diversity.

**Keywords**—Unity in Diversity, Diversity, Unity

### PENDAHULUAN

Keberagaman adalah perbedaan dalam setiap individu di tengah kehidupan bermasyarakat. Menurut James dkk. dalam Arifin (2019) keberagaman adalah perbedaan fisik yang luas pada kehidupan manusia. Keberagaman juga dapat

diartikan suatu Masyarakat yang memiliki perbedaan seperti budaya dan suku (Sulistiawati, Mulyati, dan Furnamasari, 2023). Selain itu keberagaman merupakan sebagai kehidupan masyarakat yang di dalamnya terdapat perbedaan di segala hal (Mandasari, Gamelia, dan Nurlaili, 2023).

Faktor penyebab keberagaman disebabkan oleh banyaknya pulau, suku bangsa, ras, bahasa, dan juga agama. Faktor penyebab keberagaman juga bisa dari pengaruh budaya luar (Elsiana, Ladamay, dan Wadu, 2019). Selain itu penyebabnya juga dari kondisi geografis (Nabila dan Wulandari, 2022). Penyebab lain dari keberagaman sulitnya sarana komunikasi dan transportasi (Tasanif, 2023). Dengan adanya faktor itulah keberagaman memiliki berbagai macam bentuk.

Bentuk keberagaman dapat dikategorikan dari beberapa hal yaitu keberagaman gender, dan budaya. Beberapa bentuk keberagaman di Indonesia yaitu keragaman budaya, etnis, agama, sosial, dan ekonomi (Anggarika, Putra, dan Mas'ula, 2024). Bentuk keragaman sosial dan budaya di Indonesia meliputi keragaman suku bangsa, adat, bahasa, dan agama (Parapat dkk., 2024). Selain itu bentuk keberagaman tersebarnya Bahasa daerah di seluruh negara tersebut (Wahyuni, 2015). Dengan banyaknya berbagai macam keragaman bisa disatukan dengan istilah Bhinneka Tunggal Ika.

Bhinneka Tunggal ika adalah semboyan bangsa Indonesia yang mengandung arti beranekaragaman. Bhinneka Tunggal Ika juga menjadi jiwa bangsa Indonesia dalam menjaga persatuan dan kesatuan (Maulana dan Danugroho, 2023). Menurut Salim dalam Tamara, Susanti, dan Meilinda, (2023) mengatakan bahwa Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa jawa kuno. Selain itu Bhinneka Tunggal Ika tercantum pada lambang bangsa Indonesia yaitu Garuda Pancasila (Agustin dan Al Azhar, 2011). Bhinneka Tunggal Ika juga memiliki beberapa prinsip.

Prinsip Bhinneka Tunggal Ika mengutamakan persatuan dan saling menghargai antar ras, budaya, suku, dan agama. Bhinneka Tunggal ika menjadi sentral dalam bangsa yang di bangun oleh Soekarno (Sholeha, Salsabila, dan Rahmawati, 2024). Menurut Sari, Susanti, dan Meilinda (2023) Prinsip Bhinneka Tunggal Ika mengandung nilai toleransi, dan kebersamaan. Bhinneka Tunggal Ika juga membangun dan mempertahankan keberagaman bangsa Indonesia (Apriliani dkk., 2023). Tidak hanya prinsip Bhinneka Tunggal Ika juga memiliki peranan penting.

Peran Bhinneka Tunggal Ika yaitu sebagai memperkuat hubungan antarwarga negara untuk mencapai tujuan bersama. Bhinneka Tunggal Ika memiliki peran penting sebagai pemersatu dalam keberagaman (Rahman dkk., 2020). Menurut Sakinah dan Pebrianti (2024) Bhinneka Tunggal Ika berperan dalam masyarakat di Indonesia yaitu menyatukan berbagai kelompok. Selain itu peranan penting Bhinneka Tunggal Ika sebagai alat pemersatu komunitas bagi bangsa Indonesia (Salim dkk., 2024).

Persatuan adalah banyaknya keberagaman secara keseluruhan yang saling bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. Pengertian persatuan adalah semangat kebersamaan untuk menghadapi tantangan bersama (Anisa dalam Khoirunnisa, 2024). Selain itu persatuan merupakan beberapa gabungan yang sudah bersatu (Aditia, Dewi, dan Furnamasari 2021). Menurut Aldora, Permata, dan Hayati (2024) pengertian persatuan adalah konsep untuk mencapai kesejahteraan bersama di dalam entitas yang berbeda. Persatuan memiliki makna yang begitu kuat.

Makna persatuan memiliki arti beberapa kumpulan yang menjadi satu. Menurut Syarbaini dalam Afifah (2023) makna persatuan yaitu beranekaragaman corak menjadi satu kesatuan. Makna persatuan adalah berbagai elemen yang disatukan (Sembiring, dan Ndonga, 2024). Selain itu menurut Nurhasanah, Azima, dan Rustini (2024) untuk mencapai tujuan bersama adalah bersatu dalam perbedaan.

Tujuan persatuan menciptakan keharmonisan dan saling menghargai antar berbagai elemen. Persatuan bertujuan untuk saling bekerja sama hingga mencapai tujuan Bersama dan mengakui keberadaan setiap kelompok (Nazila dkk., 2024). selain itu tujuan persatuan memahami dan menghargai perbedaan di tengah keberagaman (Hikmah dkk., 2024). Salah satu tujuan persatuan juga agar mencegah konflik keberagaman (Zamroni dkk., 2024). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran Bhinneka Tunggal Ika dalam menjaga persatuan dalam keberagaman, agar Masyarakat Indonesia saling menjunjung tinggi kedamaian dan sikap toleransi di tengah perbedaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode untuk menganalisis, mengevaluasi dan mengartikan berbagai penelitian tentang topik yang diinginkan dan pertanyaan tertentu (Triandini dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) adalah penelitian yang di dapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku-buku rujukan dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan berbagai data (Barera, Suyoto, dan Setyawati, 2024). Metode Simak dalam penelitian ini dengan cara membaca dan memahami data yang didapat pada jurnal-jurnal nasional. Metode catat dalam penelitian ini dengan cara mengutip data yang telah didapat melalui penyimakan dan ditulis dengan bahasa yang diolah atau sudah di parafrasa sedemikian rupa.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah Teknik untuk meningkatkan

kredibilitas, kualitas dan menggabungkan data dari beberapa sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Bhinneka Tunggal Ika dalam menjaga persatuan di tengah keberagaman dapat diterapkan sebagai berikut.

### 1. Mengajarkan toleransi

Bhinneka Tunggal Ika mendorong bahwa dengan adanya perbedaan suku, ras, budaya dan agama, masyarakat Indonesia didorong untuk saling toleransi dan saling menghargai satu sama lain ditengah keberagaman. Dengan mendorong toleransi ini agar tercipta kedamaian di dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Nurul dkk. (2024) dengan adanya rasa toleransi masyarakat saling menghormati, rukun dan menanam persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat.

### 2. Memperkuat persatuan

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika memperingatkan bahwa dengan menyatukan kekuatan bangsa Indonesia tidak harus menentang adanya keberagaman. dengan keberagaman yang ada Indonesia tetap kokoh dan kuat. Menurut Hasan dkk. (2024) tanpa melihat adanya status keberagaman Indonesia dapat mewujudkan kenyamanan dan keamanan, dengan menyatukan perbedaan yang ada dapat tercipta keselarasan yang indah.

### 3. Memperkuat identitas nasional

Bhinneka Tunggal Ika mengajarkan kepada kita meskipun Indonesia memiliki banyak perbedaan tetapi kita tetap satu bangsa. Dengan adanya keberagaman semakin memperkuat rasa cinta tanah air dan menjadikan kebanggaan untuk kita di negara yang memiliki banyak keunikan dalam keragaman. Menurut Riyadi, Prabowo, dan Hakim (2024) dalam membangun identitas nasional dapat menjaga keharmonisan sosial dan memperkokoh persatuan ditengah keberagaman masyarakat Indonesia.

### 4. Menjaga keutuhan NKRI

Bhinneka Tunggal Ika menegaskan akan pentingnya menjaga keutuhan negara republik Indonesia. Dengan terdiri banyaknya pulau dan keberagaman suku, budaya dan agama. Bhinneka Tunggal Ika mendorong kita bahwa meskipun banyak keberagaman masyarakat harus tetap bersatu untuk menjaga keutuhan NKRI. Dengan saling memahami dan menjaga rasa kebersamaan, Indonesia akan terus berkembang sebagai negara yang kuat. Dengan menjaga keutuhan bangsa Indonesia akan membuat keharmonisan, pada akhirnya Indonesia menjadi contoh dunia sebagai bangsa multikulturalisme (Putri dan Dewi, 2021).

## SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peran 1) Mengajarkan toleransi 2) Memperkuat persatuan 3) Memperkuat identitas nasional 4) Menjaga keutuhan NKRI yang dilakukan oleh peran Bhinneka Tunggal Ika dalam menjaga persatuan di tengah keberagaman.

## REFERENSI

- Aditia, I. M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Runtuhnya nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa bernegara akibat merajarelaya hoax. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8995-9003. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2410>.
- Afifah, Y. (2023). Representasi persatuan dan kesatuan dalam lagu "Tahayya" World Cup 2022 (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 1(1), 634-646. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/9584>.
- Agustin, S. M., & Al Azhar, K. M. (2011). Bhinneka Tunggal Ika atau Bhineka Tunggal Ika (sebuah tinjauan paradigma klasik ilmu sosial dalam keberagaman dan persatuan di Indonesia). *konferensi nasional komunikasi" membumikan komunikasi di Indonesia". Depok: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP UI*, 1(2), 194-202. [https://www.academia.edu/download/33863706/Bhinneka\\_Tunggal\\_Ika-SariMonikAgustin.pdf](https://www.academia.edu/download/33863706/Bhinneka_Tunggal_Ika-SariMonikAgustin.pdf).
- Aldora, C., Permata, E., & Hayati, K. R. (2024). Peningkatan pengendalian sosial dalam organisasi karang taruna pada gen z karang taruna perumahan Griyo Mapan Sentosa. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 4(4), 11-21. <https://doi.org/10.3783/causa.v4i4.3533>.
- Anggarika, F. S., Putra, A. P., & Mas'ula, S. (2024). Pengembangan media pembelajaran game edukasi "Joko the explorer" materi keragaman daerah Kelas IV SDN Karangtengah 1 Kota Blitar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(11), 1-1. <https://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/5785>.
- Anwar, F., & Syam, A. (2019). Kritik Sosial dalam naskah drama alangkah lucunya negeri ini karya Deddy Mizwar. *Jurnal bahasa dan sastra*, 4(1), 105-121. <https://core.ac.uk/download/pdf/289713839.pdf>.
- Apriliani, N. A. D., Marsella, A. T., Permana, D. A., Syabilla, K. S., & Santoso, G. (2023). Implementasi Bhinneka Tunggal Ika dan cita-cita luhur bangsa indonesia versi generasi z. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 246-255. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/39>.
- Arifin, Z. (2019). Membangun persatuan dalam keberagaman dalam perspektif Islam. *wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 1-7. <https://journal.unsika.ac.id/pendidikan/article/view/3171>.

- Barera, E., Suyoto, S., & Setyawati, N. (2024). Campur kode klausa dalam dialog web series 1 "Suami-Suami Masa Kini" Karya Imam Darto. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 11(2), 307-316. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/22919>.
- Elsiana, K., Ladamay, I., & Wadu, L. B. (2019). Hubungan antara keberagaman budaya terhadap sikap toleransi antar mahasiswa di Universitas Kanjuruhan Malang. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu* 3(2), 205-212. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/view/206>.
- Hasan, Z., Hamaminata, G., Cahyono, R., Guntur, M., & Bandarsyah, N. F. (2024). Peran Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika dalam upaya menanggulangi perbedaan politik identitas. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia*, 1(2), 57-69. <https://doi.org/10.62383/aktivisme.v1i2.196>.
- Hikmah, N., Syaputri, M. H., Hudi, I., Safitra, N. S., Hulfa, J. A., Rosita, R., & Afifi, L. (2024). Merangkai persatuan dan kesatuan Indonesia dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, 2(9), 240-246. <https://doi.org/10.572349/kultura.v2i9.2581>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Khoirunnisa, I. A. (2024). Urgensi ekonomi internasional dalam membangun kualitas masyarakat yang madani dengan persatuan dan kesatuan Indonesia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 19-24. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i4.417>.
- Mandasari, R., Gamelia, N., & Nurlaili, N. (2023). Persatuan dalam keberagaman. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 2(2), 340-345. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v2i2.125>.
- Maulana, N., & Danugroho, A. (2023). Pemaknaan kembali Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesanti negara Indonesia. *Journal of Humanities and Civic Education*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.33830/jhce.v1i1.579>.
- Nabila, A. O., & Wulandari, M. D. (2022). Elemen berkebhinnekaan global pada buku tematik siswa kelas Iv sekolah dasar tema indahny keragaman di negeriku. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 788-797. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2607>.
- Nazila, R., Sari, A. P., Sya'diah, B. N., & Anbiya, B. F. (2024). Tinjauan konseptual kesatuan dalam keberagaman terhadap integrasi nasional berdasarkan pemikiran Gus Mus. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 234-240. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11396736>.

- Nurhasanah, A., Azima, N. S., & Rustini, T. (2024). Urgensi pemahaman makna proklamasi untuk siswa sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 32-41. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i1.1689>.
- Nurul, A. F., Meilawati, M., Arifaturrizki, S., Ashifa, S. N., Agustina, T. N., Komariah, S., & Nugraha, D. M. (2024). Intoleransi di balik semboyan Bhinneka Tunggal Ika. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 22(1), 33-38. <https://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/view/69438/27163>.
- Parapat, S. H., Caniago, I. W., Suryani, I., Ariani, H., Siregar, T. H., & Yusnaldi, E. (2024). Keberagaman sosial dan budaya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1255-1261. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12537>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putri, L. O., & Dewi, D. A. (2021). Kedudukan Bhineka Tunggal Ika untuk memperkokoh negara kesatuan republik Indonesia di masa pandemi. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(10), 348-354. <https://doi.org/10.56393/decive.v1i10.269>.
- Rahman, M. F., Najah, S., Furtuna, N. D., & Anti, A. (2020). Bhinneka Tunggal Ika sebagai benteng terhadap risiko keberagaman bangsa Indonesia. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 1-16. <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i2.1183>.
- Riyadi, I., Prabowo, E. A., & Hakim, D. (2024). Peran Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman adat budaya di Indonesia. *Jaksa: Jurnal Kajian Ilmu Hukum dan Politik*, 2(3), 34-49. <https://doi.org/10.51903/jaksa.v2i3.1870>.
- Sakinah, P. R., & Pebrianti, P. (2024). Nilai dalam Bhinneka Tunggal Ika untuk mewujudkan integrasi nasional. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 267-272. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.281>.
- Salim, A. A. P., Sarenc, S. B., Devira, D., & Hasan, Z. (2024). Peran Bhinneka Tunggal Ika sebagai identitas pemersatu bangsa. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(1), 228-233. Retrieved from <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/civilia/article/view/1796>.
- Sari, D. A., Susanti, R., & Meilinda. (2023). Kajian hakikat Kebhinekatunggalikaan dan penghayatan nilai Pancasila di lingkungan SMA Srijaya negara Palembang. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(1), 54-59. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.154>.

- Sembiring, T., & Ndonga, Y. (2024). Memahami sila persatuan dalam konteks keberagaman di Indonesia. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(4), 137-147. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i4.134>.
- Sholeha, F. A. A., Salsabila, S., & Rahmawati, E. (2024). Bhinneka Tunggal Ika sebagai benteng terhadap risiko keberagaman bangsa Indonesia. *Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 3(5), 33-43. <https://doi.org/10.3783/causa.v3i5.3185>.
- Sulistiawati, S., Mulyati, T., & Furnamasari, Y. F. (2023). Pengembangan bahan ajar media Kahoot untuk pembelajaran PPKN materi keberagaman kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 144-156. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2018>.
- Susiati, S., Tenriawali, A. Y., Nursin, N., Nacikit, J., & Mukadar, S. (2020). Nilai edukasi dalam novel partikel karya Dewi Lestari:(The Value of Education in Particle Novels by Dewi Lestari). *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(3), 176-183. <https://doi.org/10.47323/ujss.v1i3.46>.
- Tamara, F., Susanti, R., & Meilinda. (2023). Penghayatan nilai-nilai Pancasila terhadap keberagaman untuk mewujudkan Bhinneka Tunggal Ika di sekolah. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(7), 530-540. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i07.475>.
- Tasanif, F. M. (2023). Meningkatkan hasil belajar IPS tema 7 materi faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia dengan modren snoball throwing pada siswa kelas Iv SD Negeri 14 Kota Ternate. *JURNAL PENDAS (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 5(1), 33-44. <https://ejurnal.isdikkierahamalat.ac.id/index.php/pendas/article/view/595>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Wahyuni, I. (2015). Pendidikan Multikultural: Upaya memaknai keragaman bahasa di Indonesia. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(1), 79-96. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/zawiyah/article/viewFile/402/387>.
- Zamroni, A. D. K., Zakiah, L., Amelia, C. R., Shaliha, H. A., & Jaya, I. (2024). Analisis pengaruh implementasi pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi keberagaman siswa sekolah dasar inklusi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1112-1119. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2247>.